

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN GENERATIF TERHADAP  
KEMAMPUAN MATEMATIKA SISWA KELAS VII  
SMP NEGERI 2 TANJUNG EMAS  
KABUPATEN TANAH DATAR**

**TESIS**



**Oleh:**

**ZULFITRI AIMA  
NIM 11213**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
KONSENTRASI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## ABSTRACT

Zulfitri Aima, 2011: The Influence of generative Learning Strategy to students' Mathematical Ability at Grade Seven of SMPN 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar

The cause of lackness of conceptual understanding, communication ability and ability of problem solving in mathematic learning at SMPN 2 Tanjung Emas is due to the teacher centered of teaching method applied in the school. One of the best ways to solve this problem is by applying Generative Learning Strategy. The purpose of this research is to know : 1) whether the understanding of students taught with generative learning strategy is better than those taught with common learning strategy, 2) whether communication ability of students taught with generative learning strategy better than those taught with common learning strategy, 3) whether the ability of problem solving of students taught with generative learning strategy is better than those taught with common learning strategy.

This research is conducted in grade seven students at SMPN 2 Tanjung Emas in academic year 2009/2010. The method applied is Quasi experiment with posttest Control Group Design. Experiment group is given treatment in the form of learning with Generative Learning strategy and study group with common learning. The Data are collected through learning outcome test.

The result of the analysis show that: 1) the understanding of students taught with generative learning strategy is better than those taught with common learning strategy, 2) communication ability of students taught with generative learning strategy better than those taught with common learning strategy, 3) the ability of problem solving of students taught with generative learning strategy is better than those taught with common learning strategy.

## ABSTRAK

**ZULFITRI AIMA, 2011:** Pengaruh Strategi Pembelajaran generatif terhadap kemampuan matematika siswa kelas VII SMPN 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar

Penyebab pemahaman konsep, kemampuan komunikasi dan kemampuan pemecahan masalah siswa rendah dalam pembelajaran matematika di SMPN 2 Tanjung Emas antara lain disebabkan oleh metode mengajar yang masih terpusat pada guru. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Generatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) apakah pemahaman konsep siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran generatif lebih baik dari pemahaman konsep siswa yang diajar dengan pembelajaran biasa, 2) apakah kemampuan komunikasi siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran generatif lebih baik dari kemampuan komunikasi siswa yang diajar dengan pembelajaran biasa, 3) apakah kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran generatif lebih baik dari kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan pembelajaran biasa.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VII SMP N 2 Tanjung Emas tahun pelajaran 2009/2010. Metode yang digunakan adalah *Quasi Experimen* dengan rancangan *Postest Control Group Design*. Kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Generatif dan kelompok kontrol dengan pembelajaran biasa. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar. Data hasil penelitian dianalisis dengan uji t

Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) Pemahaman konsep siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran generatif lebih baik dari pemahaman konsep siswa yang diajar dengan pembelajaran biasa. 2) Kemampuan komunikasi matematik siswa yang diajar dengan Strategi pembelajaran generatif lebih baik dari kemampuan komunikasi siswa yang diajar dengan pembelajaran biasa. 3) Kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran generatif lebih baik dari kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan pembelajaran biasa. Dapat disimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran Generatif dapat meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan komunikasi dan kemampuan pemecahan masalah.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan kurniannya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan tesis dengan judul "Pengaruh Strategi Generatif Learning Terhadap Kemampuan Matematika Siswa Kelas VII SMPN 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar"

Tesis ini tentu tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya pertolongan dari Allah SWT, melalui orang-orang yang telah diketuk pintu hatinya untuk mengulurkan tangan membagikan sebagian ilmu yang dimilikinya serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimah kasih kepada Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Sc M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Ratnawulan selaku pembimbing II. Beliau berdua telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, saran-saran dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis selama penyusunan tesis ini.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimah kasih kepada yang terhormat

1. Bapak I Made Arnawa, M.Si, Bapak Dr Ridwan, M.Si dan Ibu Prof. Dr Hermawati Syarif, M.Hum sebagai kontributor/ penguji yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran-saran, arahan dan koreksi selama penulisan tesis ini.

2. Bapak Prof.Dr.Mukhaiyar, selaku direktur program pasca sarjana Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik
3. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang terkait

Akhirnya, kehadiran Allah SWT tempat penulis memohon, semoga segala bantuan yang telah Bapak dan Ibu berikan mendapat balasan dariNya. Semoga tesis ini bermanfaat dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT .....	i
ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	10
A. LANDASAN TEORI .....	10
1. Pembelajaran Matematika .....	10
2. Strategi Pembelajaran Generatif .....	12
3. Pemahaman Konsep Matematika .....	16
4. Kemampuan Komunikasi Matematika .....	18
5. Kemampuan Pemecahan Masalah .....	21

B. KERANGKA PEMIKIRAN.....	22
C. HIPOTESIS .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Definisi Operasional .....	29
D. Instrumen Penelitian .....	30
1. Jenis Instrumen Penelitian .....	30
2. Pengembangan Instrumen.....	33
E. Prosedur Penelitian Penelitian .....	41
F. Teknik Pengumpulan Data .....	45
G. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Deskripsi Data .....	49
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	50
C. Pengujian Hipotesis.....	53
D. Pembahasan .....	54
E. Keterbatasan.....	62
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI SAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Implikasi.....	63
C. Saran.....	64
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual .....	28
2. Presentase Kemampuan Matematika Siswa.....	50
3. Tes Hasil Belajar Matematika Siswa .....	59
4. Hasil Jawaban LKS Siswa .....	61
5. Hasil Jawaban Tes Hasil Belajar.....	64
6. Hasil Jawaban Tes Hasil Belajar.....	64
7. Grafik Persentase Kemampuan Matematika Siswa .....	65
8. Grafik Persentase Kemampuan Matematika Siswa .....	67
9. Hasil Jawaban Tes Hasil Belajar.....	70
10. Hasil Jawaban Tes hasil Belajar.....	71
11. Grafik Persentase Kemampuan Matematika Siswa .....	72
12. Grafik Persentase Kemampuan Matematika Siswa .....	74

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Tabel 1 Bagan Kerangka Pemikiran Pemahaman Konsep.....	23
Tabel 2 Bagan Kerangka Pemikiran Kemampuan Komunikasi .....	25
Tabel 3 Hasil Perhitungan Data Populsi dengan Uji Liliefors.....	26

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### Lampiran 1 Distribusi Nilai Ujian Tengah Semester Kelas VIII SMPN

Tahun Pelajaran.....	68
Lampiran 2 Uji Normalitas Kelas VII 1 .....	69
Lampiran 3 Analisis Uji Homogenitas.....	72
Lampiran 4 UJI Kesamaan rata-rata.....	73
Lampiran 5 Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	74
Lampiran 6 Lembar Validasi Lembar Kerja Siswa.....	76
Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	77
Lampiran 8 Lembar Kerja Siswa .....	100
Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....	132
Lampiran 10Kisi tes Hasil Belajar .....	147
Lampiran 11 Lembar Validasi Tes Kemampuan Matematika .....	148
Lampiran 12 Soal Tes Uji Coba ( Sebelum Divalidasi).....	149
Lampiran 13 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar (Revisi Setelah Divalidasi).....	150
Lampiran 14 Soal Tes Uji Coba (Setelah Divalidasi).....	151
Lampiran 15 Distribusi Tes Hasil Uji Coba.....	152
Lampiran 16 Validasi Butir Soal.....	153
Lampiran 17 Tingkat Kesukaran Soal.....	157
Lampiran 18 Distribusi Soal Uji Coba kelompok Atas dan Bawah .....	158
Lampiran 19 Daya Pembeda Soal .....	159
Lampiran 20 Analisis Soal Uji Coba .....	160
Lampiran 21 Reliabilitas Tes .....	161

Lampiran 22 Soal Ulangan Harian.....	162
Lampiran 23 Hasil Postes Kemampuan Matematika pada kelas Eksperimen .	163
Lampiran 24 Hasil Postes Kemampuan matematika pada kelas control .....	164
Lampiran 25 Uji Normalitas Pemahaman Konsep.....	165
Lampiran 26 Uji Normalitas Kemampuan Komunikasi .....	167
Lampiran 27 Uji Normalitas Kemampuan Pemecahan Masalah .....	169
Lampiran 28 Uji Homogenitas.....	171
Lampiran 29 Uji Hipotesis .....	172

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam menunjang perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Matematika termasuk salah satu ilmu dari sekian banyak ilmu lainnya. Oleh karena itu, matematika sering digunakan sebagai alat bantu dalam menyelesaikan persoalan.

Persoalan dapat diselesaikan oleh pemikir yang mampu menguasai ilmu pengetahuan, mampu berfikir kritis, logis dan sistematis, serta dapat mengambil keputusan dengan tepat. Kemampuan berfikir kritis, logis dan sistematis dapat diperoleh melalui pembelajaran matematika, karena dengan pembelajaran matematika seseorang akan melalui proses yang aktif, dinamik dan generatif. Hal ini akan memberikan sumbangan dalam pengembangan nalar berfikir logis, sistematis serta bersikap objektif dalam menghadapi persoalan. Oleh karena itu, matematika diajarkan disetiap jenjang pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Kemampuan matematika yang harus dimiliki siswa antaranya yaitu kemampuan pemahaman konsep, kemampuan komunikasi, pemecahan masalah. Kemampuan pemahaman konsep menjadi landasan untuk berfikir dalam menyelesaikan persoalan. Kemampuan pemecahan masalah suatu

aktivitas intelektual untuk mencari penyelesaian masalah yang dihadapi dengan menggunakan bekal pengetahuan yang sudah dimiliki. Kemampuan komunikasi menuntut siswa mengeluarkan ide-idenya baik secara lisan maupun tulisan.

Mengingat kemampuan matematika yang sangat penting, telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan matematika. Usaha yang dilakukan antaranya mengadakan Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP), seminar, pelatihan guru, dan penyempurnaan kurikulum. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Menurut Siskandar (dalam Mimin, 2007:5) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mempunyai ciri-ciri sebagai berikut

1. Menekankan pada ketercapaian siswa secara individual maupun klasikal.
2. Berorientasi pada hasil dan keberagaman.
3. Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi.
4. Sumber belajar bukan hanya guru tetapi sumber belajar lainnya yang memenuhi unsur edukatif.
5. Penilaian dalam upaya peningkatan suatu kompetensi.

Pendekatan yang digunakan dalam KTSP yakni memposisikan siswa sebagai subyek didik bukan sebagai obyek didik, siswa lebih dominan dalam proses pembelajaran. Hal ini didasarkan pada suatu pandangan bahwa siswa memiliki potensi untuk berfikir mandiri. Potensi ini akan berkembang

dengan baik jika siswa diberi kebebasan dan kesempatan untuk berfikir tanpa perlu didikte lagi.

Pembaharuan kurikulum yang telah dilakukan pemerintah belum memberikan hasil yang menggembirakan. Hal ini terlihat dari hasil wawancara penulis dengan guru SMPN 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar bahwa kemampuan matematika siswa belum memuaskan dalam pemahaman konsep, komunikasi dan pemecahan masalah. Siswa tidak mampu menghubungkan matematika dengan masalah dunia nyata yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa tidak bisa menyelesaikan soal-soal berbentuk soal cerita. Hal ini disebabkan karena siswa lemah dalam pemecahan masalah.

Siswa cenderung menghafal materi dan tahap-tahap penyelesaian soal daripada memahami konsep yang telah diberikan. Hal ini mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang berbeda dengan contoh soal yang diberikan guru.

Permasalahan berikutnya, kemampuan siswa untuk mengerjakan soal berbentuk simbol kurang diiringi dengan mengkomunikasikan ide-ide matematis yang terkandung di dalamnya. Mereka belum terbiasa menuangkan pemikiran mereka dalam bentuk lisan maupun tulisan. Mereka kurang bisa dalam memanipulasi matematika dan menarik kesimpulan dari yang telah diajarkan.

Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran belum bervariasi. Kegiatan guru di dalam kelas hanya menjelaskan materi, contoh soal dan latihan. Padahal, hakikat pembelajaran bukanlah kegiatan memindahkan pengetahuan dari guru kepada siswa, melainkan suatu kegiatan yang memungkinkan siswa membangun sendiri pengetahuannya. Permasalahan tersebut terbukti dari pencapaian hasil kemampuan matematika siswa SMP 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar yang meliputi kemampuan pemahaman konsep, komunikasi matematika dan pemecahan masalah tidak menunjukkan hasil yang baik, ini terlihat pada

Tabel 1 berikut

Tabel 1. Hasil Ujian Semester Siswa kelas VII SMPN 2 Tanjung Emas

Kelas	Jumlah siswa	Ketuntasan			
		Tuntas		Tidak tuntas	
		$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
VII <sub>1</sub>	25	7	28	18	72
VII <sub>2</sub>	25	5	20	20	80
VII <sub>3</sub>	26	2	8	24	92

Pada Tabel 1 terlihat bahwa siswa kelas VII SMPN 2 Tanjung Emas belum berhasil dalam proses pembelajaran, karena menurut Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM) SMPN 2 Tanjung Emas bahwa siswa dikatakan tuntas jika siswa tersebut telah mencapai nilai  $\geq 60$ . Hal ini terlihat dari persentase siswa yang tuntas pada ujian semester I matematika siswa kelas VII yaitu 8% - 28%, sedangkan siswa yang tidak tuntas atau nilainya di bawah KKM berkisar antara 72% - 92 %.

Hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran yang biasa dilaksanakan di sekolah tersebut tidak efektif. Kemampuan siswa terbatas dalam merekam informasi, memahami konsep materi yang dipelajari sehingga siswa tidak mampu mengkomunikasikan ide-idenya serta kemampuan siswa dalam pemecahan masalah sangat rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas yaitu dengan mencari model-model dan strategi-strategi pembelajaran yang dapat merubah pola pikir siswa menjadi kreatif, kritis, logis dan mampu memecahkan masalah. Salah satu strategi pembelajaran itu adalah strategi pembelajaran generatif, pembelajaran generatif merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada pengintegrasian secara aktif pengetahuan baru dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa sebelumnya. Pengetahuan baru itu akan diuji dengan cara menggunakannya dalam menjawab permasalahan yang dihadapi, maka pengetahuan itu akan disimpan dalam memori jangka panjang.

Pada pembelajaran generatif terdapat empat tahap pembelajaran, pertama adalah eksplorasi. Eksplorasi merupakan tahap pendahuluan dimana guru membimbing siswa untuk melakukan eksplorasi terhadap pengetahuan ide atau konsep yang diperoleh dari pembelajaran sebelumnya. Pada tahap eksplorasi siswa akan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.

Tahap pemfokusan guru bertugas sebagai fasilitator dan memberikan arahan pada siswa yang melakukan pengujian hipotesis, sedangkan tahap tantangan siswa diminta untuk mempresentasikan temuannya melalui diskusi kelas. Sehingga kedua tahap tersebut diduga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Tahap keempat adalah tahap penerapan, pada tahap ini siswa diajak untuk dapat memecahkan masalah dengan menggunakan konsep yang baru dipelajari atau konsep dasar dalam situasi yang berkaitan dengan hal-hal yang praktis. Dengan tahap penerapan siswa akan mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

Berdasarkan kondisi-kondisi di atas penulis tertarik menggunakan model pembelajaran generatif dalam proses pembelajaran matematika di SMPN 2 Tanjung Emas kabupaten Tanah Datar untuk meningkatkan kemampuan, pemahaman konsep, komunikasi matematika dan kemampuan pemecahan masalah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam pembelajaran matematika adalah sebagai berikut ini.

1. Siswa tidak bisa menghubungkan konsep matematika ke dalam dunia nyata
2. Siswa cenderung menerima informasi dari guru

3. Siswa cenderung untuk menghafal materi yang dipelajari
4. Siswa kurang mampu dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah
5. Siswa tidak bisa mengomunikasikan ide matematika baik secara lisan maupun tulisan
6. Hasil Belajar siswa rendah

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang akan diteliti dibatasi pada peningkatan kemampuan pemahaman konsep, komunikasi dan pemecahan masalah matematika siswa dengan strategi pembelajaran generatif. Untuk itu, akan diteliti tentang model pembelajaran generatif untuk meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan komunikasi dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah , dalam penelitian ini dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut ini.

1. Apakah pemahaman konsep matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran generatif lebih baik dari pemahaman konsep matematika siswa yang diajar dengan pembelajaran biasa?
2. Apakah kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran generatif lebih baik dari kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajar dengan pembelajaran biasa?

3. Apakah kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran generatif lebih baik dari kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan pembelajaran biasa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang akan menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Mengetahui apakah pemahaman konsep siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran generatif lebih baik dari pemahaman konsep siswa yang diajar dengan pembelajaran biasa
2. Mengetahui apakah kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran generatif lebih baik dari kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajar dengan pembelajaran biasa
3. Mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran generatif lebih baik dari kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan pembelajaran biasa

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat

1. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam memahami strategi pembelajaran generatif

2. Bagi guru matematika sebagai bahan pertimbangan untuk memilih alternatif model pembelajaran
3. Bagi siswa, yaitu sebagai pengalaman belajar yang lebih bermakna dan juga sebagai pendorong untuk dapat berpikir lebih tinggi dalam pemahaman konsep, komunikasi dan pemecahan masalah matematika

## **BAB V**

### **KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dikemukakan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep siswa yang diajar dengan menerapkan pembelajaran generatif lebih baik dari pemahaman konsep matematika siswa yang diajar dengan pembelajaran biasa
2. Kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Generatif lebih baik dari kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajar dengan pembelajaran biasa
3. Kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Generatif lebih baik dari kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan pembelajaran biasa

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan salah satu implikasi dari hasil penelitian ini adalah perlu disebarluaskan strategi pembelajaran generatif karena telah terbukti berpengaruh terhadap kemampuan matematika siswa kelas VII SMPN 2 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar. Keuntungan penggunaan strategi pemebelajaran generatif dalam pemebelajaran matematika adalah materi pelajaran yang dapat dikaitkan

dengan materi sebelumnya, dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-sehari, pembelajaran terpusat pada siswa, dapat membantu guru dalam menyajikan materi agar lebih menarik dan membantu siswa dalam memamahi materi pelajaran.

Hasil temuan penelitian ini memberikan masukan pada penulis bahwa untuk meningkatkan kemampuan guru dalam meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematika siswa perlu menggunakan strategi pembelajaran generatif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran generatif ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk memperbaiki dan meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematika siswa

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru matematika supaya menerapkan strategi pembelajaran generatif untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan matematika siswa
2. Kepada penelitian lanjutan yang melakukan penelitian serupa dapat mencobakan pada tempat dan materi yang berbeda dan mengontrol variable lain yang ikut mempengaruhi kemampuan matematika



## DAFTAR PUSTAKA

- Aleks, Maryunis. 2003. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa SLTP melalui Strategi Pemetaan Kompetensi*. Forum Pendidikan28(3):235-336
- Alo Liliweri. 1997. *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- Akbar Sutawidjaja, dkk. 1991. *Pendidikan Matematika III*. Jakarta: DEPDIKBUD
- Arikunto, S. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asep Jihad , dkk. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : Multi Press
- Cangelosi, James S. 1990. Merancang Tes untuk Menilai Prestasi Siswa. Terjemahan oleh Lilian D. Tedjasudana. Bandung: ITB
- Dahar, R. W. 1996. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga
- Erman Suherman, dkk. 1999. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*, Jakarta: Universitas Terbuka.1995.
- Fadjar Shadiq. 2004. *Penalaran, Pemecahan Masalah, dan Komunikasi dalam Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta. DEPDIKNAS.
- Ferguson, George, A. 1976. *Statistical Analysis In Psychology and Education*. London. McGRAW-HILL KOGAKUSHA, LTD.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Model Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- National Council Of Teacher Mathematics(NCTM). Principle and Standards for School Mathematics. Reston, VA.(<http://standars.nctm.org> menyatakan bahwa diakses 14 juni 2008)
- Kurniawan. 2006. *Siap Juara Olimpiade Matematika SMP*. Jakarta: Erlangga
- Lisnawaty S, dkk. 1993. *Metode Mengajar Matematika 1*. Jakarta: Rineka Cipta
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Made Wena . 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mimin Haryati. 2007. *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada Press
- Mulyardi. 2002. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Padang: UNP